

ABSTRACT

YULIANA RAHAYU (2005): **The Influence of Mafia Tradition and The Society toward Michael Corleone's Character Development in Mario Puzo's *The Godfather***, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the influence of Sicilian Mafia tradition toward Michael Corleone's character development in Mario Puzo's *The Godfather*. The Corleone family has held up these traditions since a long time ago. The Sicilian Mafia traditions influence the change of Michael Corleone's character. In this thesis the writer formulates three problems. They are: how the tradition of Sicilian American Mafia described in the novel; How Michael Corleone's characteristic is described in the novel; and how Mafia tradition influences Michael Corleone's character development.

The library research is employed in this study. The information on character development and Mafia tradition gathered from the library and internet. There are also some references dealing with this novel and dealing with theories on literature. The writer applied the approach of Mary Rohrberger and Samuel H. Wood in this study. The sociocultural-historical approach emphasizes on the Sicilian Mafia tradition in America in during the 1940's.

In the analysis, the writer tries to describe the mafia traditions in the novel, analyze Michael Corleone's character, and analyze the influence of traditions and the society toward Michael Corleone's character development. The tradition in the novel is presented not just as a custom, but also used to be rules that conduct the family.

Michael did not totally change, but the writer concluded that he develops to be a person who always puts the family in the first place. The attempted murder to his father has turns him to protect his family. Loyalty turns to give his loyalty only to his family. Pride turns him to respect the elder and women. Honor, turns him to maintain his family's name. Obedience turns him to respect the boss and teach him to be a good boss. He learns that Silence is the basic of all rules, and it make Michael becomes a true Mafioso. The tradition and the society have influenced Michael Corleone to serve his family better than he serves his country. He finally realizes his destiny to be in the family business. Michael does not want to follow his family's footsteps, yet he cannot ignore his feeling of commitment to them or his natural ability to take up the family mantle.

ABSTRAK

YULIANA RAHAYU (2004): **The Influence of Mafia Tradition and The Society toward Michael Corleone's Character Development in Mario Puzo's *The Godfather***, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mendiskusikan pengaruh tradisi Mafia Sisilia terhadap perkembangan karakter Michael Corleone di dalam novel Mario Puzo, *The Godfather*. Tradisi ini telah dipegang oleh keluarga Corleone sejak lama. Tradisi Mafia Sisilia ini telah mempengaruhi perubahan karakter Michael Corleone. Di dalam penulisan ini, penulis merumuskan tiga permasalahan yaitu; bagaimana penggambaran tradisi Mafia America Sisilia di dalam novel; bagaimana karakteristik Michael Corleone di dalam novel, dan bagaimana tradisi mafia tersebut dapat mempengaruhi pengembangan karakter Michael Corleone.

Studi ini menggunakan metode studi pustaka. Informasi mengenai perkembangan karakter dan tradisi Mafia didapatkan melalui perpustakaan dan internet. Beberapa referensi juga digunakan baik yang berhubungan dengan novel tersebut dan yang berhubungan dengan teori-teori sastra. Penulis menggunakan pendekatan dari Mary Rohrberger dan Samuel H. Wood. Pendekatan secara sejarah sosial-kultural menekankan pada tradisi Mafia Sisilia di Amerika selama tahun 1940an.

Dalam analisis, penulis berusaha menggambarkan tradisi Mafia Sisilia di dalam novel, menganalisa karakter Michael Corleone dan menganalisa pengaruh tradisi terhadap pengembangan karakter Michael Corleone. Di dalam novel ini tradisi digambarkan tidak hanya sebagai adat, tetapi juga sebagai aturan untuk memimpin keluarga.

Michael tidak berubah secara keseluruhan, tetapi penulis menyimpulkan bahwa dia berkembang menjadi orang yang selalu menempatkan keluarga pada posisi utama. Percobaan pembunuhan terhadap ayahnya menjadikan ia melindungi keluarganya. Loyalty menjadikan dia memberikan kesetiannya hanya kepada keluarganya saja. Pride menjadikan dia menghormati tetua dan wanita. Honor menjadikan dia menjaga nama baik keluarga. Obedience menjadikan dia hormat kepada pemimpin dan mengajarkannya bagaimana menjadi pemimpin yang baik. Dia belajar bahwa Silence adalah akar dari semua aturan, dan hal ini menjadikan dia sebagai mafia yang sebenarnya. Tradisi dan lingkungan telah mempengaruhi Michael Corleone untuk lebih melayani keluarga daripada negaranya. Dia akhirnya menyadari takdirnya untuk berada dalam bisnis keluarga. Michael tidak ingin mengikuti jejak keluarganya, akan tetapi dia tidak bisa mengabaikan perasaannya terhadap komitmen atas mereka atau kemampuan alamiahnya untuk menjaga keutuhan keluarga.